

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan langsung pada Tn. D dengan *Coronary Artery Disease* (CAD) hari ke 3 di Ruang parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul dari tanggal 13 Mei 2024 sampai 15 Mei 2024, maka sebagai langkah terakhir dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diambil beberapa kesimpulan dan memberikan saran yang sekiranya dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pemberi asuhan keperawatan klien khususnya, klien *Coronary Artery Disease* (CAD) hari ke 3.

Setelah melihat dari tinjauan teori dengan keadaan yang nyata di lapangan maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Metode yang digunakan dalam pengkajian pada Tn. D adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi. Di dapatkan dari rekam medis, perawat dan keluarga pasien

2. Diagnosa Keperawatan

Penulis menentukan masalah keperawatan berdasarkan masalah yang dihadapi pasien dan respon pasien dalam menghadapi sakitnya yang sudah dirasakan saat ini dan penulis menegakkan 8 diagnosa keperawatan yaitu :

- a. Penurunan curah jantung berhubungan dengan afterload
- b. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
- c. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung
- d. Resiko infeksi di buktikan dengan prosedut infasif
- e. Konstipasi berhubungan dengan ketidak cukupan asupan serat
- f. Resiko jatuh di buktikan dengan usia > 65 tahun
- g. intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan
- h. Hipervolemia berhubungan dengan kelebihan asupan cairan

Untuk 3 diagnosa keperawatan prioritas yang penulis peroleh dari Tn. D ini adalah :

- 1) Penurunan curah jantung berhubungan dengan afterload
- 2) Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
- 3) Nausea berhubungan dengan iritasi lambung

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang sudah di lakukan pada 3 diagnosa prioritas yaitu:

- a. Penurunan curah jantung berhubungan dengan afterload
 - 1) Identifikasi atau gejala penurunan curah jantung
 - 2) Monitor tekanan darah
 - 3) Monitor SPO2
 - 4) Monitor nyeri dada
 - 5) posisi kan pasien semi fowler
 - 6) Berikan oksigen untuk mempertahankan saturasi oksigen >90%
 - 7) Anjurkan berhenti merokok

- 8) Anjurkan pasien dan keluarga mengukur intake dan output cairan harian
 - 9) Anjurkan beraktivitas fisik secara bertap
 - 10) Pemberian antiaritmia jika perlu (terapi o b a t I S D N 3x1/8 Jam melalui oral)
- b. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
- 1) Identifikasi skala nyeri
 - 2) Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri
 - 3) Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi
 - 4) Fasilitasi istirahat dan tidur
 - 5) Jelaskan strategi meredakan nyeri
 - 6) Kolaborasi pemberian analgetik (terapi obat injeksi ketorolac 30 mg/IV/6 jam)
- c. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung
- 1) Memonitor mual muntah (missal frekuensi durasi)
 - 2) Identifikasi faktor penyebab mual (mis, pengobatan dan prosedur)
 - 3) Berikan makanan dalam jumlah kecil dan menarik
 - 4) Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup
 - 5) Kolaborasi pemberian antiemetic (memberikan terapi injeksi esomeprazole 40mg melalui IV/8 jam)

Intervensi yang penulis buat bertujuan untuk mengurangi atau mengatasi masalah keperawatan yang ada. Penyusunan rencana keperawatan diutamakan pada tindakan mandiri yang bisa dilakukan oleh perawat. Tindakan secara mandiri dilakukan oleh perawat secara maksimal, adapun faktor keberhasilan dalam melakukan tindakan yang dilakukan satunya adalah keikutsertakan keluarga dalam menjaga dan merawat, dan menjaga pasien selama proses penyembuhan.

Intervensi keperawatan dengan kriteria hasil OTEK (Observasi, Nursing Treatment, Edukasi, Kolaborasi), serta rasional yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pasien serta keluarga pasien.

4. Implementasi

Dari masing-masing diagnose sudah ditentukan perencanaan dari perencanaan tersebut semuanya sudah dilakukan secara optimal. Implementasi sudah dilakukan setelah penulis menyusun rencana keperawatan yang akan diberikan kepada pasien. Dalam menjalankan implementasi keperawatan penulis mengacu pada Intervensi keperawatan yang telah disusun disesuaikan dengan kondisi pasien sehingga pasien dan keluarga mendapatkan kualitas asuhan keperawatan yang optimal dari penulis melalui pemberian asuhan, pemberian asuhan keperawatan prioritas yang dikerjakan pada pasien Tn. D adalah salah satunya penulis mengajarkan pasien dan keluarga dengan cara memposisikan semi fowler saat pasien merasakan sesak, dan memberikan terapi music saat pasien merasakan nyeri,

menganjurkan makan sedikit demi sedikit tetapi sering dengan jumlah porsi sedikit dan yang menarik .

5. Evaluasi

a. Penurunan Curah Jantung berhubungan dengan afterload

Pada diagnosa penurunan curah jantung berhubungan dengan afterload ini dapat teratasi hal ini di buktikan dengan adanya perubahan lebih baik antara hasil data saat di lakukan pengkajian tanggal 13 Mei 2024 dengngan hasil data tanggal 15 Mei 2024. Data yang di dapat pada tanggal 13 Mei 2024 adalah pasien mengatakan sesak nafas, dengan RR: 26x/menit,SPO2 : 91%, Nadi :115x/menit, pasien tampak gelisah sedangkan data yang di dapatkan pada tanggal 15 Mei 2024 adalah sesak nafas sudah berkurang RR : 20x/menit, SPO2 : 98%, Nadi : 80x/menit, pasien sudah tidak tampak gelisah dan pasien mengatakan sesak nya sudah berkurang. Sehingga dapat di evaluasi selama 3 hari keadaan pasien membaik, sesak nafasnya pun sudah membaik dapat disimpulkan masalah keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload teratasi.

b. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis

Pada diagnosa nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ini dapat terasi. Hal ini di buktikan dengan adanya perubahan lebih baik antara hasil data saat dilakukan pengkajian tanggal 13 Mei 2024 dengan hasil data tanggal 15 Mei 2024. Data

yang di dapat pada tanggal 13 Mei 2024 adalah pasien mengatakan ulu hati terasa nyeri saat bernafas, nyeri hilang timbul dengan skala 4, pasien tampak menahan nyeri dan gelisah. Sedangkan data yang didapat pada tanggal 15 Mei 2024 adalah keluhan nyeri pasien menurun, pasien tampak tenang dan tidak gelisah, dan pasien mengatakan nyeri nya sudah berkurang banyak dari yang awalnya skala 4 dirasa hilang timbul sekarang sudah menurun menjadi 2. Dapat disimpulkan dari pengkajian sampai evaluasi keadaan pasien dapat dilihat dari respom pasien sudah tidak mengeluh rasa nyeri pada ulu hati maka nyeri akut teratasi.

- c. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung diagnosa nausea berhubungan dengan iritasi lambung ini dapat terasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan lebih baik antara hasil data saat dilakukan pengkajian tanggal 13 Mei 2024 dengan hasil data tanggal 15 Mei 2024. Data yang didapat pada tanggal 13 Mei 2024 pasien mengatakan saat mau makan mual, makan hanya sedikit, mulut terasa asam, dan mengatakan tidak nafsu makan. Sedangkan data yang didapat pada tanggal 15 Mei 2024 pasien mengatakan sudah tidak mual nafsu makannya meningkat, dan mengatakan setiap makan selalu habis. Kesimpulan yang didapat setelah pengkajian selama 3 hari masalah keperawatan nausea berhubungan dengan iritasi lambung dapat teratasi dengan dibuktikan pasien mau makan dan sudah tidak mual dan masalah nausea teratasi.

Evaluasi yang di lakukan sesuai dengan lama pemberian tindakan keperawatan yang di berikan, di peroleh hasil bahwa masalah keperawatan yang muncul sudah teratasi secara maksimal, adapun faktor yang mendukung keberhasilan dari tindakan keperawatan yang di berikan adalah keikutsertakaan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Pada tahap evaluasi penulis menggunakan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses di lakukan setiap selesai tindakan dengan memperhatikan respon pasien, sedangkan pada evaluasi hasil penulis merujuk pada tujuan dengan memperhatikan respon serta perubahan tingkah laku pasien. Pada diagnosa pertama penurunan curah jantung salah satunya penulis melakukan implementasi memposisikan pasien semi fowler , diagnosa ke dua penulis memberikan implementasi terapi musik, diagnosa ketiga penulis melakukan implementasi menganjurkan makan sedikit demi sedikit tetapi sering.

B. Saran

Dari hasil asuhan keperawatan pada Tn. D dengan Coronary Artery Disease hari ke 3 di ruang parikesit RSUD Panembah Senopati Bantul pada tanggal 13- 15 mei 2024, penulis menemukan hal-hal yang baru untuk dapat di jadikan masukan dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Penulis memberikan saran :

1. Bagi Mahasiswa

Di harapkan untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal dan komperhensif serta bertanggung jawab dan meningkatkan pengetahuan baik secara teoritis maupun keterampilan dalam persiapan pemberian asuhan keperawatan kepada pasien terutama dengan diagnos *Coronary Arteri Disease* (CAD)

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan bagi peneliti dapat melakukan telah kembali dengan sumber pencarian di portal Garuda, google scholar, dan perpustakaan stikes notokusumo

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Di harapkan pasien dan keluarga lebih menjaga pola hidup demi kesehatan dan menggali informasi-informasi untuk menambah pengetahuan melalui usaha-usaha promosi kesehatan yang di lakukan petugas Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antimas, N. H. (2020). "Faktor Determinan Gastritis Klinis Pada Mahasiswa Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2020." . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah* , 2(6):198202.
- Alamsyah. (2021). Penderita Jantung Koroner (PJK) dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi. *Healthy Tadulako Journal*, Volume 5,38-44.
- Ahmead, M.I. et al.,2020. Relationship between HDL- Cholesterol and Angiographic Severity of
- Brunnar & Suddart. (2020). Keperawatan *Medikal Bedah* (edisi8). Jakarta: ECG Coronary Artery Disease. *Bangladesh Heart Journal*, 33(1), pp.32-38 Dinarwulan Puspita, *JurnakKeperawatan dan Kesehatan* (2019), Evaluation of the predictive value of Gensini score on determination
- Depkes Prov. Jateng, 2021. (2019). Depertemen Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Distraksi dan Relaksasi terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Penderita Kanker Payudara: Literature Review. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(3 SESuplemen Jurnal), e1230. <https://myjurnal.poltekkeskdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/1230>
- Gangopadhyay , D. B., & Bhopal, R. (2020) Psychosocial factors in relation to Coronary heart disease in South Asians. A Systematic review. 2(2), 125-143
- LeMone dkk.,(2021). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Gngguan Kardiovaskuler Edisi 5. Jakarta : EGC*
- Komalawati, D. (2021). *Pengaruh Terapi Musik pada Pasien Kanker Paru dengan Nyeri Kronik. Jurnal Afiat Kesehatan dan Anak*, 7(2). <https://doi.org/10.34005/afiat.v7i02.2135>
- M. Bustan, D. P. (2023). *Studi Deskriptif Pendokumentasian Asuhan Keperawatanaharani, I. (2020). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Penyaki*
- Marlia Oktaviana, D. P. (2021). *Formulasi Sediaan Lotion Dari Ekstrak Buah Alpukat (Persea Americana) dan Lidah Buaya (Aloe Vera) Untuk Kulit Kering. Journal of Pharmaceutical and Health Research*, 50-53.
- M. Y. (2022). *Penerapan Prosedur Tindakan Keperawatan Pemasangan Cairan Infus Di Instalasi Gawat Darurat. Journal Of Social Science Research*, 7219- 7229.
- Melani, T. B. (2022). Asuhan Keperawatan Penurunan Curah Jantung Pada Tn. S dengan Congestive Heart Failure (CHF) di Ruang Lavender RSUD dr.R. Goenteng Taroenadibrata Purbalingga. *Journal Of Management Nursing*, 147- 157.
- Martini, M. Y., Triana, W. Y., Ilmiatun, N. A., Damayanti, Y., Pella, Y. H., Lema, E. R. M., Mairo, R. I. A., Zaki, M., & Kurniawati, N. D. (2022). Efektifitas Terapi Musik terhadap Penurunan Kecemasan dan Kelelahan : A Systematic Review. *Briliant:*

Jurnal Riset dan Konseptual, 7(2), 443.

- Novitayanti., E. (2020). "Identifikasi Kejadian Gastritis Pada Siswa Smu Muhammadiyah 3 Masaran.". *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan* , 10(1): 18-22.
- Nurhidayat, (2020). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular. Ponorogo: UMPO Press.* Maharani, I. (2020). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Penyakit Nuraeni, A., Mirwanti, R., Anna, A., Prawesti, A., Emaliyawati, E., & 2016. (n.d.). Faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup Pasien Dengan Penyakit Jantung Koroner Factors Influenced the Quality of Life Among Patients Diagnosed with Coronary Heart Disease. 4, 107- 116*
- Oktavia, K.A. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Penderita Jantung Koroner Dengan Masalah Intoleransi Aktivitas di Desa Pohgedang, Pasrepan. Karya Tulis Ilmiah*
- Oktavia, K.A. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Penderita Jantung Koroner Dengan Masalah Intoleransi Aktivitas di Desa Pohgedang, Pasrepan. Karya Tulis Ilmiah*
- Pebrianti , K.M. (2021). *Gambaran Tekanan Darah Pada Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Klungkung Tahun 2021. Karya Tulis Ilmiah*
- Putra, O. (2018) „Web Of Causation “. Available At : <http://www.scribd.com/document/375256596/Woc-CAD-Docx>
- Perki, K. d. (2023). *Asuhan Keperawatan Pasien Gagal Jantung Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Samarinda.*
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. J Raya Lenteng Agung No. 64 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12610: Dewan Pengurus Pusat Pesatuan Perawat Nasional Indonesia.*
- PoliklinikJantung RSI Siti Rahmah Padang Tahun 2017-2018. *Health & Medical Journal, Volume III, 20-28*
- Puspitasari, M. R., & Waluyo, A. (2022). *Pemberian Terapi Musik dalam Mengurangi Nyeri Pasien . Journal Keperawatan Silampari, 6(1) 217–224.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4036>
- Riskesdas, 2020, *Asuhan Keperawatan Pasien Coronary Artery Disease Pre Coronary Artery Bypass Grafting. Journal kesehatan. 13(1):9 _21*
- Riyanto, B. S. 2019. *Buku Ajar Penyakit dalam Edisi 7. Jakarta. EGC Penyakit Jantung Koroner (CAD)*
- Rachmawati, F. E., Satiadarma, M. P., & Chris, A. (2021). *Penggunaan Terapi Musik untuk Menurunkan Kelelahan Akibat Pengobatan pada Pasien.*
- Sari. (2021). *Gambaran Faktor Resiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Jantung Koroner (CAD) Dengan Masalah Intoleransi Aktivitas. Studi Literatur*

Setiaji, D. Y.et.all. (2020) Aktivitas Fisik dengan Penyakit Jantung Koroner Di Indonesia
Jurnal Gizi Klinik Indonesia 14(3) : 115_121

Shahjehan, R. D dan dan Bhutta, B. S (2020). *Coronary artery disease*

Solehudin, S. (2023). Analisis Penerapan Identifikasi Pasien. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 85-95.

Studi Kasus. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, 5(2), 311.
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i2.9857.2021>

Tim Pokja, S. D. P. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (2nd ed.) Riyanto, B. S. 2019. Buku Ajar Penyakit dalam Edisi 7. Jakarta. EGC Wulandari, N., Rosyid, F. N., Handayani, T., & Mulyadi, M. (2023). Penerapan Terapi

WHO, 2021. *Cardiovascular di sease (CVDS)*, Room/fact-sheets/detail/cardiovascular-di sease-, pp.1-12